

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL

**Nora Afrita,
Febri Wandha Putra,
Dian Puspita Sari,
Arif Arafat,
Joni Indra Wandu**

Isntitut Agama Islam Sumatera Barat
email; noraaafrita12@gmail.com

Abstrak

Fenomena yang terjadi adalah minat siswa mulai berkurang saat menjalani kegiatan pembelajaran. Hal ini diikuti oleh penurunan motivasi pada siswa. Hal ini disebabkan karena minimnya penggunaan media oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *true experiment*. Populasi dalam Penelitian ini adalah siswa kelas V SD yang berjumlah 40 orang siswa. Sampel diambil dengan teknik *total sampling*, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 40 orang siswa. Instrumen yang digunakan adalah skala model *Likert* dengan lima alternatif jawaban dan kuesioner tentang motivasi belajar siswa. Uji validitas menggunakan *correlation pearson* dengan nilai validitas sebesar 0,672. Uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach*, dengan nilai reliabilitas sebesar 0,782. Analisis data menggunakan *t-test* dengan bantuan aplikasi SPSS. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran berbasis media, Dorongan belajar, Pendidikan Agama Islam.

Abstract

The phenomenon that occurs is that students' interest begins to decrease while undergoing learning activities. This was followed by a decrease in motivation in students. This is due to the minimal use of media by teachers. This study aims to determine the effect of audio-visual learning media on students' learning motivation in Islamic Religious Education lessons. This research method is quantitative with a true experiment approach. The population in this study were fifth grade elementary school students, totaling 40 students. The sampling technique by means of total sampling, so that the number of samples in this study amounted to 40 students. The instrument used is a Likert model scale with five alternative answers and a questionnaire about student motivation. The validity test uses the Pearson correlation with a validity value of 0.672. The reliability test uses Cronbach's alpha, with a reliability value of 0.782. The data analysis technique used is the t-test with the help of the SPSS application. The results of the study show that the audio-visual media has a significant and positive effect on students' learning motivation.

Keywords: Media-based learning, learning encouragement, Islamic Religious Education..

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di dalam kelas merupakan kegiatan yang berlangsung dinamis. Guru dan siswa saling bertukar pikiran dan mengembangkan gagasan dan pemahaman (Andriani & Rasto, 2019). Pengalaman menunjukkan bahwa sering terjadi penyimpangan dalam komunikasi, yang mengakibatkan efek komunikasi yang buruk dan inefisiensi, antara lain karena kecenderungan siswa untuk mengekspresikan bahasa, kurangnya minat dan antusiasme, dan persiapan siswa yang tidak memadai. (Mujiani, 2016).

Hakikat dari pembelajaran merupakan sebuah kegiatan menyampaikan pesan melalui media tertentu ke

penerima pesan (Novita, Sukmanasa & Pratama, 2019). Komponen-komponen proses belajar adalah sumber pesan, media serta penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi.

Tujuan pembelajaran adalah agar siswa mampu memperoleh kemampuan kognitif, psikomotor dan emosional melalui satu atau lebih kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan menitikberatkan pada evidence atau bukti yang dapat diamati dan diukur dalam diri siswa sehingga siswa dapat mengatakan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai (Al-Osaimi & Wedell, 2014).

Berdasarkan capaian dari pembelajaran, maka menumbuhkan motivasi peserta didik menjadi tugas

pendidik yang sangat penting (Emda, 2018). Motivasi belajar merupakan dorongan yang bersumber dari diri individu dalam bentuk semangat untuk melakukan sesuatu terutama dalam belajar guna mencapai tujuan pembelajaran (Suminah, Gunawan & Murdiyah, 2018). Motivasi belajar yang kuat membuat peserta didik mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan dalam rangka proses belajar.

Pembelajaran akan efektif jika peserta didik mempunyai motivasi belajar. Guru harus mampu memotivasi peserta didik supaya memiliki keinginan untuk mengikuti kegiatan belajar. Sehingga, salah satu kunci peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan motivasi (Sunaengsih, 2016). Seperti yang diungkap oleh Suasaningdyah (2016) bahwa motivasi atau semangat belajar merupakan bagian terpenting dalam kegiatan pembelajaran. Karena apabila peserta didik belum memiliki semangat belajar, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif (Eynon, 2013).

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di SDN 02 Ulakan Kecamatan Ulakan Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat, peneliti melihat kurangnya minat siswa mengikuti pelajaran, siswa tidak termotivasi dalam menyampaikan idenya terkait dengan materi yang telah disampaikan guru Pendidikan Agama Islam, siswa sulit memahami penjelasan lisan dari guru, kemudian peneliti juga melihat adanya siswa yang mengantuk ketika guru menjelaskan materi pelajaran. Menurut pendapat peneliti ini terjadi karena media yang dibuat guru tidak menarik karena berupa gambar-gambar kecil.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa adalah melalui inovasi dalam proses pembelajaran (Anam, 2015). Inovasi dapat dicapai melalui penggunaan media. Media pembelajaran merupakan faktor terpenting dalam mengembangkan dan memajukan pendidikan karena proses belajar mengajar pada hakikatnya merupakan proses komunikatif. Menganalisis pemakaian media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam berperan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam hal peningkatan pemahaman dan motivasi siswa (Mumtahanah, 2014). Sehingga, media pembelajaran sebagai perantara belajar harus dirancang dengan sengaja dan sistematis sehingga mencapai tujuan pembelajaran.

Media Pendidikan Agama merupakan segala kegiatan yang berkaitan dengan penyampaian bahan ajar Pendidikan Agama, seperti alat yang dapat ditampilkan maupun cara yang dapat digunakan oleh guru Agama secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran dan tidak bertentangan dengan syariat Islam itu sendiri (Baharun, 2016).

Disini peneliti melihat guru PAI terkadang memakai media manual yang dibuat dari karton atau gambar-gambar yang diunduh kemudian siswa ditugaskan membuat ringkasan dan menceritakan isi dari ringkasan yang mereka buat. Tetapi tidak semua siswa yang mendapat kesempatan untuk menyajikan ringkasan tersebut berhubung waktu pembelajaran yang hanya dua jam dalam seminggu. Jadi guru Pendidikan Agama Islam harus mencapai target yang sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Sehingga siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran yang disajikan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Penggunaan media yang efektif dapat diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran bila pelajaran yang disampaikan dapat merangsang banyak indera siswa dalam belajar. Artinya komunikasi itu tidak disampaikan secara lisan (verbal) saja atau disampaikan secara tertulis (visual) saja akan tetapi merupakan perpaduan verbal dan visual. Media pembelajaran yang digunakan akan dapat merangsang banyak indera peserta didik dan hasil yang diharapkan cepat tercapai dan lama dirasakan oleh siswa (Aurora & Effendi, 2019; Bahri & Huda, 2019).

Media pembelajaran selain dapat mengentaskan masalah dalam menjelaskan bahan pelajaran yang sulit, juga dapat memudahkan siswa memahami, membangkitkan minat belajar siswa sehingga membuat proses belajar jadi lebih hidup dan menarik (Prasetyo, Yekyastuti, Solihah, Ikhsan & Sugiyarto, 2015). Media dapat membantu pembentukan kebiasaan, melahirkan pendapat, memikirkan pelajaran serta menimbulkan kekuatan perhatian (ingatan) terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Pemakaian media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat perlu digunakan pada era modern sekarang. Karena Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran yang mencakup pendidikan pikiran, pengetahuan (intelektual), perasaan (emosional), dan hati (spiritual) (Setiawan, 2019). Pelajaran yang bersifat intelektual saja sangat membutuhkan media pembelajaran apalagi pembelajaran bersifat integral antara intelektual, emosional dan spiritual (Sahronih et al., 2019).

Berdasarkan uraian di atas, ditemukan beberapa masalah yaitu siswa tidak termotivasi untuk mengikuti, proses pembelajaran, siswa sulit memahami penyampaian beberapa siswa mengantuk saat pelajaran PAI, masih terdapat guru Pendidikan Agama Islam yang memakai media konvensional, selanjutnya media yang dibuat oleh guru kurang menarik bagi siswa. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *true experiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah 40 orang siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling*, sehingga sampel penelitian berjumlah 40 orang siswa. Jenis instrumen yang digunakan adalah skala model *Likert* dan kuesioner tentang motivasi belajar siswa untuk mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Uji validitas menggunakan *Pearson Correlation*. Hasil uji validitas untuk angket motivasi belajar sebesar 0,672. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*, adapun hasil uji reliabilitas yaitu sebesar 0,782. Hasil uji normalitas yaitu sebesar 0,861 dan hasil uji homogenitas yaitu 0,149. Untuk analisis data menggunakan *t-test*. Data diolah dengan bantuan aplikasi SPSS v20.00.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data beserta pembahasan dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Beda Motivasi Belajar Siswa

	t	Sig. (2-tailed)
Pre Test - Post Test	-6,853	,000

Berdasarkan analisis data di atas, diketahui bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < \text{taraf signifikansi } (0,05)$. Selanjutnya nilai *t-test* sebesar 6,853. Hal ini memiliki makna bahwa motivasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam meningkat setelah pemberian materi menggunakan media audio visual.

Hasil Penelitian tersebut didukung oleh temuan Panjaitan, Yetti & Nurani (2020) yang menemukan bahwa pemakaian media pembelajaran animasi digital dan media pembelajaran digital *storytelling* dapat memberikan stimulus motivasi, kreativitas dan semangat belajar siswa sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang memuaskan. Menurut Kartikasari (2016) pengimplementasian media pembelajaran berbasis multimedia mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar materi sistem pencernaan manusia. Seperti yang diungkapkan oleh Oktavera (2015) bahwa hasil belajar dan motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Salah satu faktor ekstrinsik untuk memperkuat motivasi dan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Motivasi berperan penting dalam

proses belajar karena bisa menjadi penguat pembelajaran, dan salah metode dalam menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar adalah dengan menggunakan media pembelajaran (Arumsari, 2017; Puspitarini & Hanif, 2019). Sejalan dengan pendapat di atas, Prasetyorini et al. (2016) juga mengungkapkan bahwa pembelajaran yang cocok dilaksanakan untuk siswa SMP adalah menggunakan media untuk pembelajaran.

Pentingnya peranan media dijelaskan oleh Syawaluddin et al. (2020) dalam penelitiannya, bahwa capaian dari pemakaian media dalam kegiatan belajar selain meningkatkan kemampuan sosial siswa, juga meningkatkan motivasi siswa. Media dapat menjadi perantara pesan dan dapat merangsang perasaan, pikiran, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya (Yunita & Wijayanti, 2017). Lebih lanjut, Putri et al. (2020); Williamson et al. (2020) menyebutkan Ada beberapa alasan mengapa guru perlu menggunakan media, yaitu: a) konsentrasi siswa menurun karena bosan mendengarkan uraian; b) guru menjelaskan materi yang belum dipahami siswa; c) siswa memiliki sumber belajar yang terbatas. Selanjutnya manfaat praktis pemakaian media pembelajaran adalah untuk: a) memperjelas informasi yang disajikan; b) menumbuhkan dan mengarahkan perhatian; c) mampu mengentaskan kendala indera, waktu dan ruang; d) memberikan informasi kepada peserta didik tentang kejadian dalam pengalaman serupa di lingkungan mereka (Sudiantini & Shinta, 2018). Kemudian Tammu (2017) menyebutkan bahwa metode dan media yang bervariasi akan membantu guru dalam menumbuhkan motivasi siswa saat mengikuti kegiatan belajar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan uraian temuan penelitian dan uraian yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual yang digunakan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan hasil analisis statistik yang menemukan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Saran

Adapun saran penelitian lanjutan dari hasil penelitian ini adalah; 1) agar peneliti selanjutnya dapat meneliti penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, 2) peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media baru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, 3) peneliti selanjutnya dapat

menambahkan variabel lain dalam pengembangan media pembelajaran, dan 4) peneliti selanjutnya dapat meneliti media yang sering digunakan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Osaimi, S., & Wedell, M. (2014). Beliefs about second language learning: The influence of learning context and learning purpose. *The Language Learning Journal*, 42(1), 5-24.
- Anam, K. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Bani Muqiman Bangkalan. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2).
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80–86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Arumsari, D. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Dan Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 5 Madiun. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 6(1), 13–25. <https://doi.org/10.25273/jap.v6i1.1290>
- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *JTEV (JURNAL TEKNIK ELEKTRO DAN VOKASIONAL)*, 5(2), 11–16. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jtev/index>
- Baharun, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model Assure. *Cendikia*, 14(2), 231–246.
- Bahri, S., & Huda, Y. (2019). Pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar kbgd di smkn 1 Padang. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika Dan Informatika*, 7(3), 23–29. Learning outcomes, interactive media, and engineering workshops and engineering drawings.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Eynon, R. (2013). The rise of Big Data : what does it mean for education , technology , and media research ? *Learning, Media and Technology*, 38(3), 37–41. <https://doi.org/10.1080/17439884.2013.771783>
- Kartikasari, G. (2016). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Multimedia terhadap Motivasi dan Manusia Studi Eksperimen pada Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Pandantoyo. *Dinamika Penelitian*, 16(1), 59–77. <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/dinamika/article/download/139/114>
- Mujiani, D. S. (2016). Pengaruh Media Pembelajaran dan Kecerdasan Logis Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 199–209.
- Mumtahanah, N. (2014). Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran PAI. *AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman*, 4(1), 91–104.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64–72. <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/index>
- Oktavera, S. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 312–323. <https://doi.org/10.21009/jpd.062.13>
- Panjaitan, N. Q., Yetti, E., & Nurani, Y. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Digital Animasi dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 588–596. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.404>
- Prasetyo, Y. D., Yektyastuti, R., Solihah, M., Ikhsan, J., & Sugiyarto, K. H. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kimia Berbasis Android Terhadap Peningkatan Motivasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS), November*, 252–258.
- Prasetyorini, H., Mustaji, M., & Bachri, B. S. (2016). Pengembangan Materi Pelajaran IPA dalam Platform Course Networking sebagai Media Pembelajaran secara Blended Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Abstrak. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 49–57.
- Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2019). Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School. *Anatolian Journal of Education*, 4(2), 53–60.
- Putri, D. K., Handayani, M., & Akbar, Z. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Diri terhadap Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 649. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.418>
- Sahronih, S., Purwanto, A., & Sumantri, M. S. (2019). The Effect of Interactive Learning Media on Students ' Science Learning Outcomes. *Proceedings of the 2019 7th International Conference on Information and Education Technology*, 20–24. <https://doi.org/10.1145/3323771.3323797>
- Setiawan, A. (2019). Merancang Media Pembelajaran PAI di Sekolah (Analisis Implementasi Media Pembelajaran Berbasis PAI). *DARUL ULUM*, 10(2), 223–240.

- Suasaningdyah, E. (2016). Teknik Penguatan dan Yel-yel Motivasi Meningkatkan Semangat Belajar Peserta Didik pada Jam-jam Akhir Pelajaran. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 1(2), 113–123.
- Sudiantini, D., & Shinta, N. D. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Penalaran Matematis Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 11(1), 177–186. <https://doi.org/10.30870/jppm.v11i1.2996>
- Suminah, S., Gunawan, I., & Murdiah, S. (2018). Peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar siswa melalui pendekatan. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 3(2), 221–230. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktpk>
- Sunaengsih, C. (2016). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Mutu Pembelajaran pada Sekolah Dasar Terakreditasi A. *Mimbar Sekolah Dasar*, 3(2), 183–190. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v3i2.4259>
- Syawaluddin, A., Rachman, S. A., & Khaerunnisa, K. (2020). Developing Snake Ladder Game Learning Media to Increase Students ' Interest and Learning Outcomes on Social Studies in Elementary School. *Simulation & Gaming*, 1–11. <https://doi.org/10.1177/1046878120921902>
- Tammu, R. M. (2017). Keterkaitan Metode dan Media Bervariasi dengan Minat Siswa dalam Pembelajaran Biologi Tingkat SMP. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 134–142. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26740/jp.v2n2.p134-142>
- Williamson, B., Eynon, R., & Potter, J. (2020). Pandemic politics , pedagogies and practices : digital technologies and distance education during the coronavirus emergency. *Learning, Media and Technology*, 45(2), 107–114. <https://doi.org/10.1080/17439884.2020.1761641>
- Yunita, D., & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Keaktifan Siswa. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 153–160. <https://doi.org/10.30738/sosio.v3i2.1614>